

PELAKSANAAN EVALUASI KURIKULUM DI MTS AL-JIHAD

Hadi Widodo

STKIP Amal Bakti
Jl. Yos Sudarso, No. 64, Glugur Kota Medan
hadiwidodo53@gmail.com

Zamzami

Program Pascasarjana MPI FITK Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate
zamzampdi25@gmail.com

Abstract: *Curriculum evaluation is a systematic effort to collect information about a curriculum to be implemented as a “material” for consideration of the value and meaning of the curriculum in a particular context. In fact, curriculum evaluation includes the entire curriculum or each curriculum component, including the objectives, content and learning methods. This paper examines the implementation of curriculum evaluation at MTs Al-Jihad. The focus of the discussion is oriented towards the aspect of curriculum evaluation as part of the management system, evaluation of madrasah performance, and evaluation of the state of students in the last 3 years. This study uses a qualitative approach with a literature study method. As for the results of this study indicate that (1) implementation of curriculum evaluation is a form of final measurement and assessment in an implementative cycle of educational activities, the review is focused on planning, implementation, monitoring and assessment; (2) achievements as part of the existence of the institution in demonstrating the progress of the educational process have been achieved well by MTs Al-Jihad, this is evidenced by 4 regional achievements in 2019, 2 achievements at the District / City level in 2018, 1 achievement at the District / City level. in 2017, and 1 achievement at the district / city level in 2016; (3) aspects of the condition of students in the last 3 years (2017/2018, 2018/2019, 2019/2020) have always increased, even in the 2020/2021 school year before registration was opened, 35 registrants were recorded. Thus, this evaluative review shows that there has been an increase in the quality of institutions in a comprehensive manner at MTs Al-Jihad.*

Keywords: *Evaluation, Curriculum, Implementation.*

Pendahuluan

Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan kurikulum. Evaluasi menjadi bagian integral dari kurikulum, meliputi bagian dari sistem manajemen, yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.

Kurikulum juga dirancang dari tahap perencanaan, organisasi kemudian pelaksanaan dan akhirnya monitoring dan evaluasi. Tanpa evaluasi, maka kita tidak akan bisa mengetahui bagaimana kondisi kurikulum tersebut dalam rancangan, pelaksanaan serta hasilnya. Tapi, dengan adanya evaluasi, kita dapat menjadikan hasil yang diperoleh sebagai balikan (*feed-back*) dalam memperbaiki dan menyempurnakan kurikulum.

Hasil-hasil kurikulum dapat digunakan oleh para pemegang kebijaksanaan pendidikan dan para pengembang kurikulum dalam memilih dan menetapkan kebijaksanaan pengembangan sistem pendidikan dan pengembangan model kurikulum yang digunakan. Hal ini dapat dilakukan secara internal¹ maupun eksternal guna mendukung percepatan pengembangan kurikulum di lembaga pendidikan.²

Peran menjalankan madrasah secara efektif melalui aspek pengembangan kurikulum, hanya dijalankan oleh Wakil Bidang Kurikulum, Kepala Tata Usaha (KTU), Kesiswaan, dan Bendahara. Namun, proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dapat berjalan normal layaknya madrasah lain yang selalu dipantau atau didampingi oleh kepala madrasah. Ini menjadi menarik menurut peneliti karena KBM adalah bagian dari kurikulum, namun tanpa kehadiran Kepala madrasah proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan kurikulum dan tujuannya.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Jihad merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar jenjang SLTP/Sederajat yang melaksanakan evaluasi secara berkala dan rutin untuk memastikan kualitas lembaga. Hal ini ditinjau dari aspek kualitas SDM yang dihasilkan juga kualitas akreditasi lembaga.

Sejatinya, manajemen pelaksanaan kurikulum ditujukan untuk memastikan kurikulum terkelola dengan baik oleh lembaga.³ Proses pelaksanaan membutuhkan upaya ekstra dari pihak lembaga, sebagai bentuk

¹ M. Alfiansyah, *et.al.*, "Kebijakan Internal Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta" *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman*, 11(1), 2020: 52-67. <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/MAGISTRA/article/view/3460>.

² Syafaruddin, *et.al.*, *Pengembangan Lembaga Pendidikan Al-Ittihadiyah di Sumatera Utara*, (Medan: Perdana Publishing, 2020). <http://repository.uinsu.ac.id/9047/1/ISI%202.pdf>.

³ Syafaruddin, *et.al.*, "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Bunayya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah" *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(1), 2020: 32-45. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/8966>.

pertanggungjawaban memelihara dan meningkatkan kualitas lulusan maupun lembaga sesuai visi pendidikan di abad 21.⁴

Menurut Budiani, et al., evaluasi pelaksanaan kurikulum dapat dilaksanakan secara mandiri (internal) maupun eksternal. Hal ini ditujukan untuk menjaga konsistensi pencapaian tujuan kurikulum.⁵ Sehingga, mutu lembaga dapat dikategorikan ber-integritas, baik dari kualitas SDM maupun akreditasi kelembagaan.

Sejatinya, pelaksanaan evaluasi kurikulum telah dikaji dalam berbagai riset terdahulu, di antaranya membahas aspek pelaksanaan evaluasi mandiri,⁶ pelaksanaan penilaian kurikulum 2013,⁷ penilaian kurikulum secara komprehensif,⁸ dan pengembangan evaluasi kurikulum pendidikan.⁹

Mencermati kajian literatur di atas, terlihat masih ada sisi kosong yang perlu dikaji lebih lanjut tentang pelaksanaan evaluasi kurikulum, yaitu dari aspek implementasi, prestasi lembaga dan keadaan peserta didik. Dengan demikian, akan ditemukan proses evaluasi pelaksanaan kurikulum sekaligus kualitas lembaga dan prestasi yang diraih. Untuk itu, dilakukan penelitian dengan judul, “Pelaksanaan Evaluasi Kurikulum di MTs Al-Jihad”.

⁴ Muhammad Shaleh Assingkily & Mesiono, “Karakteristik Kepemimpinan Transformasional di Madrasah Ibtidaiyah (MI) serta Relevansinya dengan Visi Pendidikan Abad 21” *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 2019: 147-168. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/manageria/article/view/2475>

⁵ Sri Budiani, et.al., “Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Pelaksana Mandiri” *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 6(1), 2017. <https://doi.org/10.15294/ijcet.v6i1.15998>.

⁶ *Ibid.*

⁷ Hari Setiadi, “Pelaksanaan Penilaian pada Kurikulum 2013” *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 20(2), 2016. <https://doi.org/10.21831/pep.v20i2.7173>. Lihat pula Sri Alaswati, et.al., “Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 PJOK” *Journal of Physical Education and Sports*, 5(2), 2016. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/13447>. Lihat pula Mizan Abrory & Badrun Kartowagiran, “Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika SMP Negeri Kelas VIII di Kabupaten Sleman” *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 2(1), 2014. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/jep/article/view/73>. Lihat pula Dimas Qondias, et.al., “Studi Evaluasi Kurikulum 2013 Tingkat Sekolah Dasar di Wilayah Timur Indonesia” *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 4(1), 2018. <http://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/JPDPA/article/view/15>.

⁸ Mohamad Mustafid Hamdi, “Evaluasi Kurikulum Pendidikan” *Intizam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1). <http://ejournal.staiddakrempyang.ac.id/index.php/intizam/article/view/248>.

⁹ Yazidul Busthomi & Syamsul A'dlom, “Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum Pendidikan di Pondok Pesantren Desa Ganjaran Gondanglegi Malang” *ANNABA': Journal of Islamic Education*, 5(2), 2019. <https://doi.org/10.37286/ojs.v5i2.60>.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdom dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dua deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang yang diamati.¹⁰ Sedangkan menurut Krik dan Miler, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan hubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahwasanya dan peristilahannya.¹¹ Fokus penelitian ini dilakukan di MTs Al-Jihad dalam aspek evaluasi pelaksanaan kurikulum. Teknik pemerolehan data dilakukan melalui wawancara secara mendalam dan observasi partisipan. Analisa data dilakukan dengan cara reduksi data, *display data*, dan menarik kesimpulan. Selanjutnya, uji keabsahan dilakukan dengan cara triangulasi dan ketekunan pengamatan.

Hasil dan Pembahasan

Pemaparan data hasil penelitian ini akan ditinjau dari aspek pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Jihad, dan evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Jihad. Selanjutnya, hasil temuan tersebut akan dibahas melalui pembahasan hasil penelitian yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Proses Pelaksanaan Evaluasi Kurikulum

Evaluasi menjadi bagian dari sistem manajemen, yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Kurikulum juga dirancang dari tahap perencanaan, organisasi kemudian pelaksanaan dan akhirnya monitoring dan evaluasi. Tanpa evaluasi, maka kita tidak akan bisa mengetahui bagaimana kondisi kurikulum tersebut dalam rancangan, pelaksanaan serta hasilnya.

Dengan adanya evaluasi, kita dapat menjadikan hasil yang diperoleh sebagai balikan (*feed-back*) dalam memperbaiki dan menyempurnakan kurikulum. Hasil-hasil kurikulum dapat digunakan oleh para pemegang

¹⁰ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 3.

¹¹ *Ibid.*.h.4

kebijaksanaan pendidikan dan para pengembang kurikulum dalam memilih dan menetapkan kebijaksanaan pengembangan sistem pendidikan dan pengembangan model kurikulum yang digunakan.

Menurut Sinambela, evaluasi kurikulum merupakan upaya pihak pimpinan lembaga dalam meninjau dan memonitoring kinerja guru dan kinerja lembaga secara keseluruhan.¹² Lebih lanjut, Muttaqin menambahkan bahwa evaluasi kurikulum dalam aspek pembelajaran adalah upaya memastikan keberhasilan program pendidikan serta proses pemberdayaan sumberdaya manusia (SDM).¹³

Lazwardi dalam jurnal *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, menyatakan bahwa evaluasi kurikulum harus dilakukan secara bertahap dan rutin oleh kebijakan madrasah/sekolah sebagai pengembangan tujuan pendidikan.¹⁴ Di samping itu, Utami menjelaskan bahwa evaluasi kurikulum adalah bagian dari manajemen kurikulum.¹⁵

Menurut Munir, evaluasi kurikulum adalah hal urgen yang dilakukan dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran dan kualitas lembaga pendidikan.¹⁶ Musanna menambahkan bahwa upaya evaluasi kurikulum merupakan aspek utama yang dijadikan bahan landasan untuk proses pendidikan selanjutnya, sebab ia merupakan ranah akhir yang dapat dijadikan acuan menyusun program tindaklanjut.¹⁷

Berdasarkan uraian di atas, dipahami bahwa evaluasi kurikulum memiliki peranan sentral dalam siklus proses pendidikan. Sebab, perencanaan dan lanjutan

¹² Pardomuan Sinambela, "Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Kajian Teoritis tentang Evaluasi Kurikulum dalam Pembelajaran)" *Generasi Kampus*, 3(1). 2010. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gk/article/view/6988>.

¹³ Muhammad Edy Muttaqin, "Evaluasi Kurikulum Pendidikan Islam" *Prosiding Nasional*, 3(1), 2019. <https://www.prosiding.iainkediri.ac.id/index.php/pascasarjana/article/view/49>.

¹⁴ Dedi Lazwardi, "Manajemen Kurikulum sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan" *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(1), 2017. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v7i1.1112>.

¹⁵ Try Septy Tanys Utami, "Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 di MTsN Pandeglang Provinsi Banten" *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(2), 2018. <http://dx.doi.org/10.32678/tarbawi.v4i02.1939>.

¹⁶ Muhammad Syahrul Munir, "Urgensi Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan" *Kependidikan dan Syariah*, 6(1), 2018. <http://jurnal.staiba.ac.id/index.php/Al-Hikmah/article/view/52>.

¹⁷ Al Musanna, "Quo Vadis Praksis Evaluasi Kurikulum: Studi Pendahuluan terhadap Ranah Kurikulum yang Terlupakan" *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 18(1), 2012. <https://dx.doi.org/10.24832/jpnk.v18i1.64>.

program pembelajaran yang tertera dalam kurikulum didasari oleh hasil penilaian pembelajaran (evaluasi kurikulum). Untuk itu, peningkatan kualitas lembaga dan SDM juga mengacu pada keseriusan lembaga dalam melaksanakan evaluasi kurikulum.

Evaluasi Prestasi Siswa di MTs Al-Jihad

Prestasi merupakan capaian siswa yang patut diapresiasi. Prestasi dikategorisasikan kepada dua bentuk, yaitu prestasi akademik dan prestasi non-akademik. Prestasi akademik lazimnya seiring dengan kualitas belajar peserta didik sedangkan prestasi non-akademik merupakan wadah *musabaqah* keterampilan, bakat dan minat peserta didik.

Evaluasi terhadap siswa, sejatinya dapat berupa evaluasi sikap belajar siswa,¹⁸ evaluasi potensi akademik siswa,¹⁹ dan evaluasi prestasi belajar siswa.²⁰ ini menunjukkan bahwa evaluasi kurikulum berperan dalam meninjau dan memonitoring perkembangan siswa. salah satunya, dari aspek prestasi yang diraih sebagai abdi yang diberikan kepada lembaga.

Menurut Illahi, upaya mewujudkan pencapaian siswa berprestasi dipengaruhi oleh profesionalitas guru dalam mengajar dan proses pendidikan. Lebih lanjut, ia menambahkan bahwa hal ini didasari kesadaran guru untuk memotivasi siswa berprestasi sebagai sarana perjuangan dan pengabdian kepada lembaga tempat “menimba” ilmu pengetahuan.²¹

Mengenai prestasi, MTs Al-Jihad juga sudah meraih berbagai prestasi ini dibuktikan dengan jejeran tropi yang dipajangkan di Madrasah, **Tahun 2019**: (1) Tim Terbaik I Paskibra Se-Sumatera Utara 2019 di MAN Persiapan 4 Medan, (2) Juara Madya II Favorit Se-Sumatera Utara 2019 di MAN Persiapan 4 Medan, (3)

¹⁸ Dwi Agus Kurniawan, *et.al.*, “Evaluasi Sikap Siswa SMP Terhadap IPA di Kabupaten Muaro Jambi” *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 19(1), 2018. <http://dx.doi.org/10.22373/jid.v19i1.4198>.

¹⁹ Intan Nur Farida & Rina Firliana, “Implementasi Metode Profile Matching untuk Evaluasi Potensi Akademik Penjurusan Siswa MAN 2 Kota Kediri” *Jurnal Infotel*, 8(2), 2016. <https://doi.org/10.20895/infotel.v8i2.121>.

²⁰ Prima Yulianti & Mellyna Eka Yan Fitri, “Evaluasi Prestasi Belajar Mahasiswa Terhadap Perilaku Belajar dan Motivasi Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi Kota Padang Provinsi Sumatera Barat” *Jurnal Akuntansi, Ekonomi, dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 2017. <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAEMB/article/view/575>.

²¹ Nur Illahi, “Peranan Guru Profesional dalam Peningkatan Prestasi Siswa dan Mutu Pendidikan di Era Milenial” *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(1), 2020. <https://doi.org/10.36769/asy.v21i1.94>

Juara Madya II Lomba Ketangkasan Baris-berbaris SMP/MTs Se-Sumatera Utara, di MAN Persiapan 4 Medan; **Tahun 2018**: (1) Juara II Da'i SMP/MTs Se-Kota Medan di Yayasan Imelma Medan, (2) Juara Umum I Pencak Silat PPS Betako Merpati Putih Piala DANSUBDENPOM I/5-2 Binjai; **Tahun 2017**, Juara II Formasi Pengibaran Bendera SMP/MTs Kota Medan MAN 1 Medan; dan **Tahun 2016**, Harapan II Mading 3D SMP/MTs Kota Medan MAN 1 Medan.

Berdasarkan uraian di atas, dipahami bahwa upaya manajemen kurikulum madrasah berjalan dengan baik. Hal ini ditandai salah satunya dengan tahap evaluasi pada aspek pencapaian prestasi siswa. Di mana siswa dapat meraih berbagai penghargaan di tingkat provinsi sebagai sarana pengabdian pada MTs Al-Jihad.

Evaluasi Minat Masyarakat terhadap MTs Al-Jihad

Masyarakat adalah pengguna jasa lulusan dan “penilai” utama kontribusi lulusan suatu lembaga pendidikan. Perhatian masyarakat terhadap lembaga pendidikan didasari atas dua aspek, yaitu (1) kesadaran masyarakat bahwa dirinya dan keluarga serta orang lain adalah orang yang membutuhkan pendidikan “berkualitas” dan (2) keinginan masyarakat untuk memperoleh hidup bahagia dan sejahtera melalui pendidikan.

Kesadaran masyarakat tentang pentingnya suatu lembaga menampilkan pendidikan berkualitas menjadikan potensi perhatian yang intens diberikan terhadap suatu lembaga pendidikan. Tidak jarang, hal ini dijadikan faktor utama dalam menyekolahkan anak atau memilihkan sekolah/madrasah yang tepat bagi anak mereka.

Selain itu, masyarakat secara umum juga memberikan fasilitas pendidikan secara pribadi pada anak-anaknya dengan tujuan agar memperoleh kebahagiaan hidup dan kesejahteraan di masa mendatang. Untuk itu, akreditasi lembaga, kualitas lulusan dan citra lembaga menjadi faktor penentu masyarakat dalam mempertimbangkan mutu suatu sekolah/madrasah.

MTs Al-Jihad sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam di Kota Medan memandang bahwa mutu pendidikan menjadi “hal mutlak” yang harus ditampilkan kepada masyarakat. Sebab, mutu pendidikan meliputi kualitas lulusan, akreditasi lembaga dan layanan kepada masyarakat akan menjadi nilai

plus bagi suatu lembaga. Atas dasar ini, peminat (pendaftar) ke MTs Al-Jihad terus bertambah setiap tahunnya.

Mengenai keadaan siswa 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut, tahun 2017/2018 156 siswa, tahun 2018/2019 176 siswa, tahun 2019/2020 186 siswa. Ini disebabkan kurangnya ruang kelas yang tersedia. Namun, ada yang menarik pada tahun pelajaran 2020/2021, yaitu pendaftaran PPDB belum dibuka namun sudah ada pendaftar 35 siswa. Ini membedakan dari tahun-tahun sebelumnya, yaitu tahun-tahun sebelumnya calon siswa mendaftar pada akhir PPDB saat pendaftaran sekolah lain sudah tutup.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa MTs Al-Jihad selama 3 tahun terakhir menunjukkan peningkatan kualitas lembaga. Hal ini terbukti dengan peningkatan jumlah pendaftar di madrasah tersebut, bahkan pada tahun ajaran 2020/2021 sebelum dibuka pendaftaran sudah ada peminatnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil riset, dapat disimpulkan bahwa; (1) pelaksanaan evaluasi kurikulum adalah bentuk pengukuran dan penilaian akhir dalam satu siklus implementatif kegiatan pendidikan, tinjauannya difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan penilaian; (2) prestasi sebagai bagian dari eksistensi lembaga dalam menunjukkan berjalannya proses pendidikan telah diraih dengan baik oleh MTs Al-Jihad, hal ini dibuktikan dengan 4 prestasi regional tahun 2019, 2 prestasi tingkat Kab/Kota tahun 2018, 1 prestasi tingkat Kab./Kota tahun 2017, dan 1 prestasi tingkat Kab./Kota tahun 2016; (3) aspek keadaan peserta didik dalam 3 tahun terakhir (2017/2018, 2018/2019, 2019/2020) selalu mengalami peningkatan, bahkan pada tahun ajaran 2020/2021 sebelum dibuka pendaftaran, telah terdata 35 pendaftar. Dengan demikian, tinjauan evaluatif ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kualitas lembaga secara komprehensif di MTs Al-Jihad.

Daftar Pustaka

Abrory, Mizan & Badrun Kartowagiran. (2014). "Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika SMP Negeri Kelas VIII di Kabupaten Sleman" *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 2(1). <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/jep/article/view/73>.

- Alaswati, Sri, *et.al.* (2016). "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 PJOK" *Journal of Physical Education and Sports*, 5(2). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/13447>.
- Alfiansyah, M. *et.al.* (2020). "Kebijakan Internal Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta" *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman*, 11(1): 52-67. <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/MAGISTRA/article/view/3460>.
- Assingkily, Muhammad Shaleh & Mesiono. (2019). "Karakteristik Kepemimpinan Transformasional di Madrasah Ibtidaiyah (MI) serta Relevansinya dengan Visi Pendidikan Abad 21" *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1): 147-168. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/manageria/article/view/2475>
- Budiani, Sri, *et.al.* (2017). "Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Pelaksana Mandiri" *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 6(1). <https://doi.org/10.15294/ijcet.v6i1.15998>.
- Busthomi, Yazidul & Syamsul A'dlom. (2019). "Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum Pendidikan di Pondok Pesantren Desa Ganjaran Gondanglegi Malang" *ANNABA': Journal of Islamic Education*, 5(2). <https://doi.org/10.37286/ojs.v5i2.60>.
- Farida, Intan Nur & Rina Firliana. (2016). "Implementasi Metode Profile Matching untuk Evaluasi Potensi Akademik Penjurusan Siswa MAN 2 Kota Kediri" *Jurnal Infotel*, 8(2). <https://doi.org/10.20895/infotel.v8i2.121>.
- Hamdi, Mohamad Mustafid. (2020). "Evaluasi Kurikulum Pendidikan" *Intizam: Jurnal Manejemen Pendidikan Islam*, 4(1). <http://ejournal.staidda-krempyang.ac.id/index.php/intizam/article/view/248>.
- Illahi, Nur. (2020). "Peranan Guru Profesional dalam Peningkatan Prestasi Siswa dan Mutu Pendidikan di Era Milenial" *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(1). <https://doi.org/10.36769/asy.v21i1.94>
- Kurniawan, Dwi Agus, *et.al.* (2018). "Evaluasi Sikap Siswa SMP Terhadap IPA di Kabupaten Muaro Jambi" *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 19(1). <http://dx.doi.org/10.22373/jid.v19i1.4198>.
- Lazwardi, Dedi. (2017). "Manajemen Kurikulum sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan" *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(1). <https://doi.org/10.24042/alidarah.v7i1.1112>.
- Moelong, Lexy J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, Muhammad Syahrul. (2018). "Urgensi Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan" *Kependidikan dan Syariah*, 6(1). <http://jurnal.staiba.ac.id/index.php/Al-Hikmah/article/view/52>.
- Musanna, Al. (2012). "Quo Vadis Praksis Evaluasi Kurikulum: Studi Pendahuluan terhadap Ranah Kurikulum yang Terlupakan" *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 18(1). <https://dx.doi.org/10.24832/jpnk.v18i1.64>.
- Muttaqin, Muhammad Edy. (2019). "Evaluasi Kurikulum Pendidikan Islam" *Prosiding Nasional*, 3(1). <https://www.prosiding.iainkediri.ac.id/index.php/pascasarjana/article/view/49>

- Qondias, Dimas, *et.al.* (2018). “Studi Evaluasi Kurikulum 2013 Tingkat Sekolah Dasar di Wilayah Timur Indonesia” *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 4(1). <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPDP/article/view/15>.
- Setiadi, Hari. (2016). “Pelaksanaan Penilaian pada Kurikulum 2013” *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 20(2). <https://doi.org/10.21831/pep.v20i2.7173>.
- Sinambela, Pardomuan. (2010). “Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Kajian Teoritis tentang Evaluasi Kurikulum dalam Pembelajaran)” *Generasi Kampus*, 3(1). <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gk/article/view/6988>.
- Syafaruddin, *et.al.* (2020). *Pengembangan Lembaga Pendidikan Al-Ittihadiyah di Sumatera Utara*. Medan: Perdana Publishing. <http://repository.uinsu.ac.id/9047/1/ISI%202.pdf>.
- Syafaruddin, *et.al.* (2020). “Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Bunayya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah” *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(1): 32-45. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/8966>.
- Utami, Try Septy Tanys. (2018). “Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 di MTsN Pandeglang Provinsi Banten” *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(2). <http://dx.doi.org/10.32678/tarbawi.v4i02.1939>.
- Yulianti, Prima & Mellyna Eka Yan Fitri. (2017). “Evaluasi Prestasi Belajar Mahasiswa Terhadap Perilaku Belajar dan Motivasi Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi Kota Padang Provinsi Sumatera Barat” *Jurnal Akuntansi, Ekonomi, dan Manajemen Bisnis*, 5(2). <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAEMB/article/view/575..>